

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain<sup>1</sup>. Pada masa ini, terutama di kota Bandung dan sekitarnya, lingkungan hidup tampaknya mengalami penurunan dalam kegiatan pelestariannya, tercatat pada tahun lalu di kota Bandung, sekitar 122 bencana alam, diantaranya didominasi longsor (82), kebakaran dan angin puting beliung (13), banjir bandang (1) dan pergerakan tanah (7), tercatat juga 488 sebagai jumlah korban jiwa dari bencana-bencana alam tersebut<sup>2</sup>, kemudian pada Januari 2020, kota Bandung dilanda banjir besar sebagai pengawal tahunnya<sup>3</sup>.

Lingkungan hidup seharusnya dilestarikan dan dijaga oleh masyarakat di masing-masing daerah, sesuai dengan aturan yang berlaku pada mereka. Menurut UU No.32 tahun 2009 pasal 1 ayat 30, “Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.” dan pasal 1 ayat 31, “Masyarakat hukum adat adalah kelompok masyarakat yang secara turun temurun bermukim di wilayah geografis tertentu karena adanya ikatan pada asal usul leluhur, adanya hubungan yang kuat dengan lingkungan hidup, serta adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, dan hukum.”

Karinding sebagai alat musik tradisional khas Sunda, memiliki nilai-nilai filosofis yang memiliki konsep pemeliharaan lingkungan hidup, baik pada bentuknya maupun pada cara memainkannya. Menurut Kimung, dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Karinding*

---

<sup>1</sup> UU No. 32 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1

<sup>2</sup> Anshar Mohamad, “122 Bencana Alam Terjadi di Bandung Barat Sejak Januari-Juni 2019” (<https://bosscha.id/2019/06/11/122-bencana-alam-terjadi-di-bandung-barat-sejak-januari-juni-2019/>), Diakses pada 16 Februari 2020)

<sup>3</sup> Agie Permadi, "Mengawali Tahun 2020, Bencana Alam di Jabar Renggut 7 Nyawa, 4 Hilang", (<https://bandung.kompas.com/read/2020/01/02/17090241/mengawali-tahun-2020-bencana-alam-di-jabar-renggut-7-nyawa-4-hilang>), Diakses pada 16 Mei 2020)

*Pariangan* (2019), terdapat filosofi yang dianut secara komunal terhadap karinding, yaitu “Yakin, Sabar, Sadar”. Filosofi tersebut memiliki konsep di dalamnya, yang dapat memberikan pembelajaran tentang lingkungan hidup dan cara memeliharanya.

Dengan mengetahui informasi dalam buku ini secara luas, dapat disebarkan suatu metode efektif yang dapat membantu masyarakat kota Bandung, dalam memelihara alam sekitar, karena berkaitan dengan kearifan lokal dan budaya yang dianut oleh masyarakatnya. Informasi mengenai filosofi yang memiliki konsep bermanfaat bagi lingkungan ini, memiliki hambatan dalam penyebarannya, oleh karena itu diperlukan adanya media edukasi visual yang didasari oleh buku *Sejarah Karinding Pariangan* dengan metode penyampaian yang efektif, efisien serta relevan dan dapat membantu masyarakat kota Bandung dan sekitarnya dengan mudah.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka ditarik beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang baik, benar dan sesuai dengan kearifan lokal di kota Bandung, yang menyebabkan banyaknya bencana alam yang terjadi.
2. Kurang tersebarnya informasi mengenai konsep pemeliharaan lingkungan hidup berdasarkan nilai-nilai filosofis karinding.
3. Tidak adanya media edukasi yang efektif, efisien dan untuk memberitahu nilai-nilai filosofis karinding mengenai pelestarian lingkungan hidup.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana merancang media edukasi yang efektif,efisien dan relevan, untuk menyebarkan pengetahuan mengenai nilai-nilai filosofi pada karinding tentang pemeliharaan lingkungan hidup.

### **1.3 Ruang Lingkup**

1. Apa  
Media edukasi mengenai manfaat dari pengetahuan filosofi karinding.
2. Kenapa  
Karena tidak ada media edukasi yang efektif, efisien dan relevan.
3. Siapa  
Media informasi ini dikhususkan untuk masyarakat kota Bandung pada masa dewasa muda.
4. Kapan  
Data dari perancangan ini di mulai bulan Januari 2020.
5. Dimana  
Pengumpulan data berada di kota Bandung .
6. Bagaimana  
Menciptakan media informasi yang efektif, efisien dan relevan yang dikemas secara menarik.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai pembelajaran dan pemeliharaan lingkungan berdasarkan nilai-nilai filosofis karinding, sebagai metode yang sesuai dengan target audiens.
2. Merancang media edukasi mengenai nilai-nilai filosofis karinding tentang pemeliharaan lingkungan hidup yang secara efektif dan efisien dan disebarkan secara relevan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Mendapatkan pengetahuan tentang metode pemeliharaan alam.
2. Melestarikan budaya tradisional melalui alat musik tradisional karinding.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif, Saryono (2010:1). Penulis melakukan pengumpulan data di lapangan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait.

## **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data yang digunakan. Adapun metode-metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis dengan memberikan pertanyaan yang terkait secara langsung dengan ahli yang bersangkutan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah penulis membaca buku, website berita dan lain-lain.

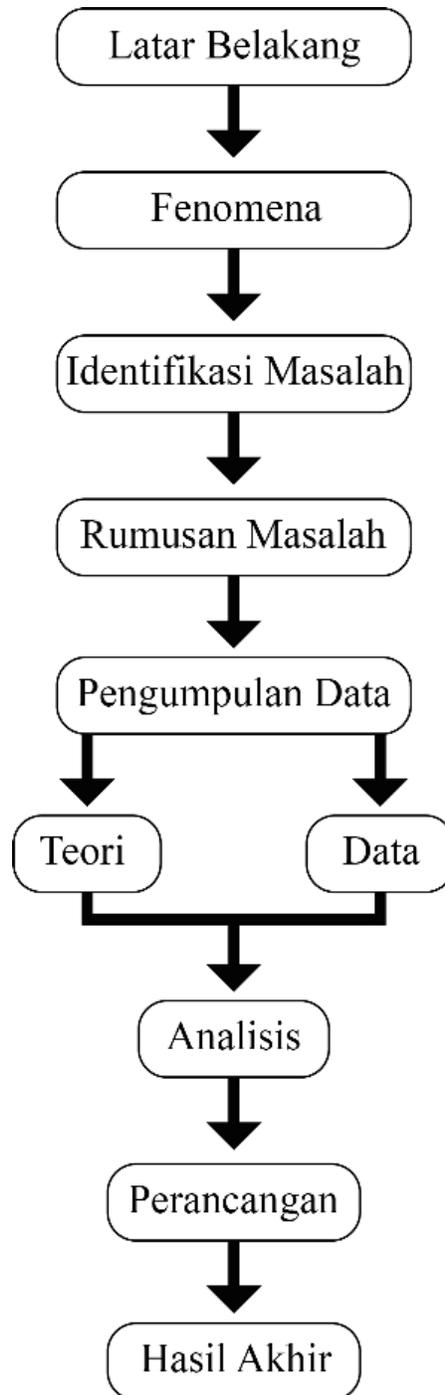
3. Analisis Karya Sejenis

Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari perspektif desain grafis terhadap karya-karya sejenis yang sudah pernah dibuat sebelumnya.

4. Analisis STP

Menganalisis data target konsumen

## 1.8 Kerangka Perancangan



## **1.9 Pembabakan**

Penulisan ini dibagi menjadi empat bab secara garis besarnya sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, cara pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan.

### **BAB II Dasar Pemikiran**

Menguraikan teori-teori relevan dasar pemikiran sebagai acuan penelitian untuk perancangan output media.

### **BAB III Data dan Analisis**

Menguraikan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari observasi, wawancara dan studi pustaka untuk analisis secara rinci mengenai teori yang berkaitan.

### **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Berisi konsep pesan, konsep elemen dalam desain grafis, sketsa perancangan dan hasil perancangan.

### **BAB V Penutup**

Berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.